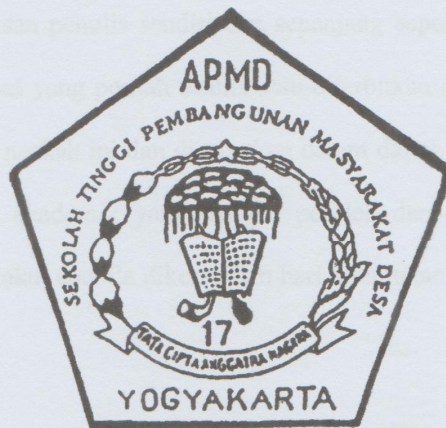


SKRIPSI

**PEMANFAATAN WHATSAPP SEBAGAI SARANA PENYEBARAN INFORMASI
BAGI JEMAAT DI GEREJA KRISTEN JAWA REWULU**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Program Studi Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”
Yogyakarta



Disusun Oleh:

KRISTIANTI PAWESTRI

13530044

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”**



HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, penulis :

Nama : Kristianti Pawestri

Nomor Mahasiswa : 13530044

Judul Skripsi : Pemanfaatan *Whatsapp* Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Jemaat Di Gereja Kristen Jawa Rewulu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulisan penulis sendiri dan sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Penulis menyatakan bersedia menerima sanksi akademik yang penulis peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 20 September 2017

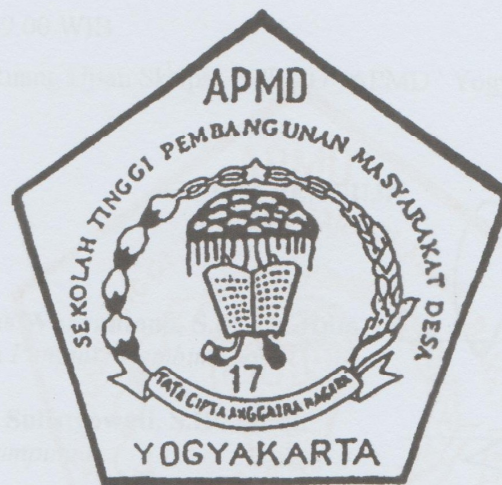


Kristianti Pawestri
13530044

SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMANFAATAN *WHATSAPP* SEBAGAI SARANA PENYEBARAN INFORMASI BAGI
JEMAAT DI GEREJA KRISTEN JAWA REWULU**



Mengetahui

Dosen Pembimbing

Theodorus Wuryantono, S.IP., M.Hum

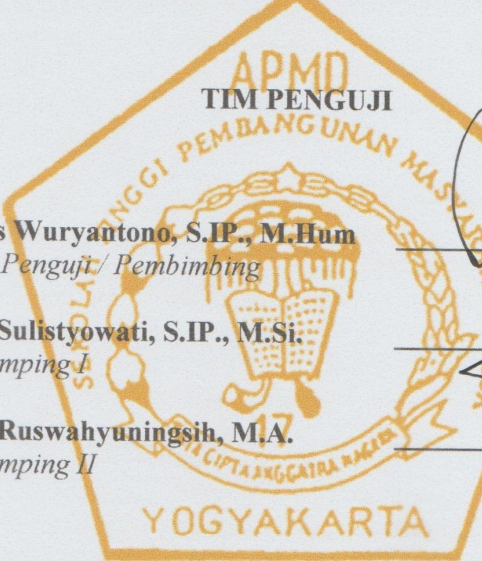
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA**

2017

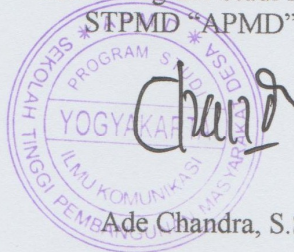
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 20 September 2017
Jam : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

- 
1. **Theodorus Wuryantono, S.IP., M.Hum**
Ketua Tim Penguji/ Pembimbing
 2. **Fadjarini Sulistyowati, S.IP., M.Si.**
Penguji Samping I
 3. **Dra. MC. Ruswahyuningsih, M.A.**
Penguji Samping II

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
STPMD "APMD" Yogyakarta



MOTTO

Apa pun juga yang kamu perbuat,
perbuatlah dengan segenap hatimu
seperti untuk Tuhan dan bukan untuk
manusia.

(Kolose 3: 23)

Karya sederhana ini ku persembahkan untuk :

Tuhan Yesus Kristus

Sebagai sumber berkat, kekuatan dan pengharapan dalam hidupku
Terimakasih untuk kasih sayang, berkat dan penyertaan yang Tuhan Yesus berikan hari lepas hari. Bukan karena kuatku, tapi semata-mata hanya karena anugerah Tuhan saja skripsi ini bisa selesai dan Puji Tuhan finish strong ☺ Kemuliaan hanya bagi nama Tuhan Halleluya

Kedua Orangtuaku.. Bapak dan Ibu Ponidi

Terimakasih untuk doa, kasih sayang, semangat, kesabaran, pengorbanan, motivasi, nasehat dan segala kebaikan yang senantiasa Ibu dan Bapak berikan untukku. Terimakasih atas jerih lelah kalian mencari nafkah demi mencukupi kebutuhan kami. Ucapan terimakasih saja tidak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan Bapak dan Ibu, semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Bapak bahagia walaupun apa yang ku berikan tidak pernah bisa sebanding dengan apa yang telah Ibu dan Bapak berikan untukku. Tuhan Yesus yang akan membalas setiap kasih sayang dan pengorbanan Ibu dan Bapak dengan berkali-kali lipat berkat. Semoga Tuhan senantiasa memberikan kesehatan dan perlindungan untuk Ibu dan Bapak. Tuhan Yesus memberkati dan menyertai kalian ☺

Adikku, Rini Astuti Pawestri

Walaupun sering sekali bertengkar dan cakar-cakaran (dulu) karena hal-hal sepele dan kadang menjadi adek yang sangat menyebalkan tapi hal itu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan. Terimakasih atas doa, semangat, kasih sayang, perhatian, bantuan dan kebaikanmu selama ini. Senantiasa menjadi anak yang takut akan Tuhan, selalu mengandalkan dan melibatkan Tuhan Yesus dalam setiap tindakanmu. Semoga bisa membanggakan dan membahagiakan kedua orangtua kita. Semoga proses studimu bisa terselesaikan dengan baik dan sukses untuk kita ke depannya. Maaf belum bisa menjadi panutan yang baik.

Arian Wibowo

Terimakasih telah memberi kasih sayang, dukungan, semangat, nasehat, dan tidak pernah bosan mengingatkan untuk tidak malas kerjakan skripsi. Terimakasih sudah rela direpotkan nganterin kesana kemari pada saat proses pengerjaan skripsi ini dan yang paling penting terimakasih sudah selalu ngajakin holiday setiap aku merasa penat dan butuh refreshing

Devina Btari Rakashiwi

Terimakasih sudah menjadi sahabat terbaikku yang selalu membawa dampak positif buatku. Terimakasih sudah menjadi emak ke dua ku dengan segala omelan dan kekhawatiranmu selama ini. Terimakasih karena selalu pasang badan buatku ketika ada orang yang mau “nyenggol” aku. Seneng bisa kenal orang baik kayak kamu ☺ Si gendut ini pasti aku bakal kangen banget sama kamu mak :)

Lucia Devilitasari, Aegidius Krisnandito Priyandaru, Ahmad Taufik Nur Arifin

Terimakasih buat persahabatan selama 4 tahun ini, semoga nggak hanya berhenti sampai disini yaa. Seneng loh kita bisa mencapai predikat sarjana bareng ☺ Selalu inget lagu wajib kita pas karaokean yaa “*Jika tua nanti kita tlah hidup masing-masing, ingatlah hari ini*”

Keluarga Besar IMAKo

Terimakasih buat teman-teman IMAKo, Kak Tino, Kak Jack, Kak Acan, Kak Along, Suster Al, Kak Ipang, Kak Uyung, Kak Sansan, Kak Putri, Kak Ikhsan, Bang Reza, Kak Wisnu, Mbak Ratih, Fitri, Kak Rabin, Kak Paul, Gepang, Donga Made, Kak Amin, Kak Rio, Kak Iwan, Kak Begi, Kak Eky, Kak Dani, Kak Salman, Kak Tam, Kiki, Niar, Ridwan, Ros, Dita, Tiara, Hamid, Bang Abi, Andi Bosko, dan masih banyak lagi yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terimakasih sudah berbagi pengalaman dan pengetahuan selama berorganisasi. Terimakasih sudah berproses bersama di IMAKo

Angkatan 2013

Galuh, Lia, Ima, Yoga, Yosep, Anggoro, Sandi, Tungkris, Kak Andi, Om Path, Kak Putra, Wael, Kak Molla, Romi, Petrus, Dira, Kak Aldolp terimakasih sudah menjadi teman-teman yang baik dan menyenangkan selama kuliah. *“Sampai jumpa kawanku, semoga kita selalu menjadi sebuah kisah klasik untuk masa depan”*

Dan saya ungkapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung juga membantu saya menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan kasih sayang yang dilimpahkan tiada henti, sehingga penulis mampu menjalani proses penyusunan sampai menyelesaikan skripsi ini berjalan dengan baik dan lancar.

Tentunya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos., M.Si, selaku Ketua STPMD “APMD” Yogyakarta.
2. Bapak Ade Chandra, S.Sos. M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi STPMD”APMD” Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Theodorus Wuryantono, S.IP., M.Hum. yang telah bersedia menjadi dosen pembimbing yang selalu sabar dan memotivasi penulis dalam mendukung terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Fadjarini Sulistyowati, S.IP., M.Si. sebagai dosen penguji I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan masukan pada saat skripsi ini dipresentasikan.
5. Ibu Dra. MC. Ruswahyuningsih, M.A sebagai dosen penguji II yang dengan sabar dan terbuka dalam memberikan masukan juga support mental saat skripsi ini dipresentasikan.
6. Semua dosen Program Studi Ilmu Komunikasi dan Keluarga besar STPMD ”APMD” Yogyakarta yang telah membekali ilmu yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini dan memberikan pengetahuan juga pengalaman serta penyediaan fasilitas yang mendukung penulis dalam memperlancar selama proses pembelajaran.

7. Mas Deni Sulistyono sebagai Kesekretariatan Prodi yang rela membantu, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan semangat dalam proses Skripsi ini dikerjakan.
8. Seluruh pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas semangat, ide masukan, dan sumbangsihnya atas penulisan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan beliau-beliau tersebut diatas mendapat imbalan dari Tuhan Yesus Kristus. Demikian skripsi ini penulis buat, menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan, maka sangat diharapkan masukan, kritik maupun saran yang membangun, agar karya ini dapat menjadi manfaat yang lebih baik lagi bagi penulis, pembaca dan almamater tercinta STPMD “APMD” Yogyakarta. Terimakasih.

Yogyakarta, 20 September 2017

Kristianti Pawestri

13530044

ABSTRAK

STPMD “APMD” Yogyakarta
Program Studi Ilmu Komunikasi
Tahun 2017

Kristianti Pawestri (13530044)
Judul Skripsi

PEMANFAATAN *WHATSAPP* SEBAGAI SARANA PENYEBARAN INFORMASI BAGI JEMAAT DI GEREJA KRISTEN JAWA REWULU

Perkembangan teknologi komunikasi yang semakin pesat membuat orang-orang mudah untuk mengakses media sosial. Dari banyaknya aplikasi media sosial yang ada, dalam hal ini aplikasi *whatsapp* menjadi pilihan utama untuk diteliti mengenai bagaimana pemanfaatannya bagi jemaat di Gereja Kristen Jawa Rewulu. Bagi narasumber dalam penelitian ini, *whatsapp* memiliki peran penting untuk proses komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga dalam proses komunikasi antar jemaat di GKJ Rewulu, penyebaran informasi mengenai perkembangan Gereja dibagikan melalui *group whatsapp* yang dinamakan “Pasamuan GKJ Rewulu”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menganalisis lebih dalam tentang pengaruh penyebaran informasi pada jemaat Gereja Kristen Jawa Rewulu sebelum dan sesudah memanfaatkan aplikasi *whatsapp*. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, diperoleh data yang diolah menjadi hasil dari penelitian yaitu dapat diketahui bahwa jemaat GKJ Rewulu memanfaatkan *whatsapp* secara aktif untuk dipakai sebagai sarana penghimpun, sarana pertukaran informasi, sarana interaksi, dan sarana penyampaian aspirasi. Informasi yang biasa dibagikan melalui *group whatsapp* pasamuan GKJ Rewulu adalah informasi baik yang berkaitan dengan kehidupan dan perkembangan jemaat GKJ Rewulu maupun informasi diluar GKJ Rewulu yang meliputi informasi lowongan pekerjaan, informasi kegiatan-kegiatan Gereja, berita lelayu, informasi jemaat yang sedang sakit, informasi jemaat yang berulang tahun, informasi mengenai renungan harian dan informasi terkait isu-isu yang sedang berkembang di masyarakat.

Kata Kunci : *Whatsapp, Penyebaran Informasi, Jemaat GKJ Rewulu*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar.....	ix
Abstrak	x
Daftar Isi	xi
Bab I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kerangka Teori.....	10
1. Komunikasi Verbal	10
2. Komunikasi Bermedia	12
3. Kebutuhan Manusia Modern	14
4. Teknologi Informasi dalam Organisasi	15
5. Media Sosial	16
6. Media Sosial dan Masyarakat Berjejaring	21
7. Komunitas <i>Virtual</i>	22
8. <i>Whatsapp</i>	24
9. Sejarah <i>Whatsapp</i>	25
F. Kerangka Pikir.....	27
G. Metode Penelitian.....	29
1. Jenis Penelitian	29
2. Lokasi Penelitian.....	30
3. Informan Penelitian.....	30
4. Jenis Data	31
5. Teknik Pengumpulan Data	32

Bab II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	37
1. Sejarah GKJ Rewulu	37
2. Struktur Organisasi GKJ Rewulu	43
3. Jumlah Jemaat GKJ Rewulu	47
4. Komisi-Komisi GKJ Rewulu	49
 Bab III TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Sajian Data	51
6. Deskripsi Informan	51
7. <i>Whatsapp</i> dan Jemaat GKJ Rewulu.....	54
8. Awal Pembuatan <i>Group Whatsapp</i> GKJ Rewulu.....	57
9. Anggota <i>Group Whatsapp</i> GKJ Rewulu.....	59
10. Manfaat <i>Group Whatsapp</i> GKJ Rewulu	62
11. Informasi-Informasi di <i>Group Whatsapp</i> GKJ Rewulu.....	63
12. Tanggapan Jemaat Mengenai <i>Group Whatsapp</i>	64
13. Permasalahan dalam <i>Group Whatsapp</i> GKJ Rewulu	66
14. Dampak Pemanfaatan <i>Group Whatsapp</i> GKJ Rewulu	67
B. Analisis Data	70
1. Pemanfaatan <i>Group Whatsapp</i> Bagi Jemaat GKJ Rewulu	75
2. Dampak Penggunaan <i>Whatsapp</i> Bagi Jemaat GKJ Rewulu	87
 Bab IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	94
B. Saran	96
 DAFTAR PUSTAKA	97
DAFTAR LAMAN	98
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Globalisasi atau proses integrasi internasional membawa dampak yang besar bagi perkembangan kehidupan manusia. Globalisasi tentu akan sangat erat kaitannya dengan teknologi yang diciptakan untuk membantu manusia dalam mencapai tujuannya. Dahsyatnya perkembangan teknologi saat ini tidak terlepas dari peran penting sebuah internet (*interconnected network*) yang dapat menyimpan segala macam data dan informasi dalam jumlah tidak terbatas, selain itu juga dapat menjadi sarana untuk bertukar data dan informasi sehingga pada saat ini lebih dikenal sebagai era informasi digital. Arus informasi menjadi luas bahkan sampai ke pelosok dunia, jaringan komunikasi pada masing-masing negara mengalami pembesaran volume informasi serta kecepatan penyebarannya. Perkembangan tersebut yang memicu terbentuknya *global village* yakni kondisi dunia yang terasa menjadi seperti desa atau kampung raksasa. Kejadian yang terjadi di muka bumi akan tersebar dengan cepat ke seluruh penjuru dunia dalam waktu yang singkat, dari mulai peristiwa kecil sampai dengan yang besar. Teknologi yang berkembang dengan begitu pesat membawa dampak pada berkembangnya teknologi komunikasi manusia yang tentu membawa pengaruh positif maupun negatif tergantung bagaimana masing-masing orang bijak dalam mengelolanya. Ketika kemampuan kontrol teknologi tersebut minim, maka akan ada pengaruh yang tentu mengarah pada hal-hal yang negatif.

Pada dasarnya komunikasi yang paling efektif adalah komunikasi yang dilakukan secara langsung atau *face to face*, namun dengan berkembangnya teknologi komunikasi pada saat ini akan semakin membuat komunikasi lebih efektif karena kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi tersebut. Dahulu orang bisa berkomunikasi hanya pada satu titik ruang dan waktu yang sama baru proses komunikasi bisa terjadi. Dua syarat tersebut mutlak harus ada dan merupakan fondasi dalam berjalannya komunikasi. Hadirnya teknologi komunikasi saat ini membayangkan konsep komunikasi karena dapat menghilangkan dua syarat paling fundamental tersebut. Terjadi pemadatan ruang dan waktu, menurut ukuran standard saat ini, rintangan dalam komunikasi pada awalnya terlihat sederhana, bagaimana mengirim satu pesan ke banyak orang secara bersamaan dan bagaimana membagi informasi dengan cara yang tidak mahal. Dulunya orang mengirim pesan bisa disampaikan dalam waktu yang lama bahkan sampai hitungan hari, maka sekarang dengan dibantu adanya teknologi komunikasi tersebut pesan dapat disampaikan hanya dalam waktu sekejap saja. Konsep tersebut sering dikenal dengan *time space compression*. Jika tidak disadari semuanya terasa biasa-biasa saja, tetapi sebenarnya hal tersebut merupakan perubahan besar-besaran. Terjadi transformasi ruang dan waktu yang berawal dari munculnya teknologi komunikasi.

Teknologi komunikasi saat ini mampu melahirkan suatu jaringan baru yang dikenal dengan sebutan media sosial yakni sebuah media yang dipakai untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara *online* yang memungkinkan manusia untuk bisa berinteraksi satu sama lain tanpa dibatasi ruang dan waktu. Di era *new media* banyak berkembang aplikasi-aplikasi berbasis perpesanan yang

sangat memudahkan masyarakat untuk melakukan proses pertukaran pesan dan informasi apapun. Salah satu aplikasi perpesanan populer yang sangat diminati saat ini adalah *whatsapp*. *Whatsapp* yang didirikan pada tanggal 24 Februari 2009 menurut data dari laman Kompas.com, di tingkat global sendiri, pada awal 2016 lalu pendiri *whatsapp* Jan Koum mengumumkan bahwa jumlah pengguna aktif bulanannya telah menyentuh angka 1 miliar pengguna. Itu artinya, satu dari tujuh orang di dunia menggunakan layanan tersebut. Sayangnya sampai pada saat ini *whatsapp* belum mengungkap data mengenai berapa jumlah pengguna aktif bulanannya di Indonesia yang berpopulasi 250 juta orang. (<http://tekno.kompas.com/read/2016/11/17/06150017/ini.negara.dengan.jumlah.pengguna.whatsapp.terbanyak.di.dunia>)

Whatsapp merupakan aplikasi perpesanan pada *smartphone* yang memungkinkan orang untuk melakukan pengiriman pesan (*chatting*) tanpa memerlukan biaya pengiriman karena *whatsapp* menggunakan paket data internet. *Whatsapp* tidak hanya dapat digunakan untuk bertukar pesan teks saja tetapi di dalamnya juga menyajikan fitur-fitur yang menarik seperti dapat digunakan untuk mengirimkan gambar, video, rekaman suara, panggilan suara (telepon), panggilan video (*video call*) yang memungkinkan orang untuk melakukan komunikasi tatap muka tanpa harus bertemu secara langsung. Selain itu *whatsapp* juga menyediakan fitur *group chat* untuk memudahkan pengguna melakukan diskusi dan komunikasi lebih dari satu orang dalam media yang sama.

Whatsapp adalah salah satu contoh aplikasi *chatting* yang telah mengubah cara pandang orang tentang berkomunikasi dan membentuk komunitas. Jika dahulu orang hanya dapat berkomunikasi pada waktu dan tempat yang sama,

maka saat ini masyarakat telah dimudahkan dengan adanya aplikasi *whatsapp* untuk dapat berkomunikasi dengan cepat menembus batas ruang dan waktu. Komunitas yang dulunya dibuat atas dasar kesamaan hobi dan lokasi geografis, yang akhirnya bertemu pada lokasi yang sama untuk membuat suatu kegiatan. Komunitas tersebut mempunyai kekurangan yaitu dibatasi oleh adanya kesamaan lokasi geografis, sehingga keterbatasan itu membuat orang ditempat yang jauh tapi memiliki hobi yang sama tidak bisa bergabung dalam komunitas tersebut. Namun sekarang cara pandang manusia dirubah salah satunya dengan adanya *whatsapp*, karena orang yang mempunyai kesamaan hobi maupun kegiatan dapat membuat komunitas dan berdiskusi dalam satu ruang media maya tanpa terhambat oleh lokasi geografis. *Whatsapp* memfasilitasi kebutuhan diskusi komunitas tersebut dengan menyediakan fitur *group chat* sehingga komunitas dapat melakukan kegiatan diskusi dengan memanfaatkan berbagai fitur-fitur *whatsapp* lainnya untuk semakin membuat diskusi tersebut dapat berjalan efektif dan efisien sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima oleh semua anggota dengan proporsi yang sama.

Gereja merupakan satu organisasi keagamaan yang berbasis pelayanan. GKJ Rewulu mempunyai jumlah Jemaat yang cukup banyak, menurut data dari administrasi gereja jumlah Jemaat GKJ Rewulu sampai pada saat ini mencapai 1757 Jemaat yang terbagi dalam beberapa wilayah. Salah satu aspek pelayanan yang ada di GKJ Rewulu adalah dalam hal informasi. Dari banyaknya jumlah Jemaat tersebut, proses pelayanan penyebaran informasi tentu membutuhkan media untuk membantu melancarkan proses penyebaran informasi tersebut. Dahulu informasi disebarkan melalui warta Gereja, namun dengan perkembangan

teknologi komunikasi saat ini muncul banyak aplikasi-aplikasi media sosial, dari banyaknya aplikasi media sosial yang ada, GKJ Rewulu hanya memilih aplikasi *whatsapp* yang digunakan sebagai media penyebaran informasi.

Pada mulanya kegiatan diskusi dalam suatu Gereja hanya bisa dilakukan melalui tatap muka secara langsung, baru mereka akan dapat melakukan suatu percakapan untuk membahas suatu hal, namun seiring berjalannya waktu kegiatan tersebut dipermudah dengan adanya teknologi komunikasi. Kondisi seperti ini tentu sangat memudahkan manusia baik individu maupun kelompok untuk melakukan proses komunikasi dimanapun mereka berada tanpa menghalangi aktivitas mereka yang lain karena dapat dilakukan secara bersamaan. Perkembangan teknologi komunikasi tidak dipungkiri akan berdampak pada setiap aspek di kehidupan manusia, baik itu aspek sosial, politik, budaya, bahkan sampai pada aspek agama, tidak terkecuali juga dirasakan oleh Jemaat di Gereja Kristen Jawa Rewulu. Majelis di GKJ Rewulu juga membentuk *group whatsapp* untuk dapat dengan mudah mengkoordinir dan berdiskusi dengan para Jemaat. Kegiatan dalam *group whatsapp* tersebut lebih banyak berisi penyebaran informasi mengenai kegiatan yang ada di Gereja yang berhubungan dengan Jemaat yang meliputi anak-anak, remaja pemuda, dewasa, dan orangtua. Beberapa informasi yang biasa dibagikan adalah seperti, informasi kegiatan Gereja, Ibadah Gereja, berita seputar Gereja, maupun obrolan-obrolan ringan para anggotanya. Selain itu juga berisi penyebaran renungan harian yang dapat semakin meningkatkan intensitas mereka untuk rajin membaca Firman Tuhan dan merenungkannya setiap hari, karena pada saat ini manusia juga dimudahkan untuk dapat mengakses Alkitab melalui *smartphone* atau biasa disebut Alkitab digital.

Perubahan akibat perkembangan zaman yang bisa dirasakan saat ini dapat terlihat dari sikap, tindakan dan pola pikir seseorang. Perubahan-perubahan tersebut dapat terjadi karena perbedaan latar belakang, pendidikan, lingkungan, kehidupan sosial dan lain sebagainya. Jika perkembangan tersebut tidak disikapi dengan bijaksana, maka manusia dapat larut dalam perkembangan tersebut tanpa bisa memfilter mana yang baik yang bisa diterima dan mana yang seharusnya tidak diikuti. Karena seharusnya manusia yang berhak penuh atas dirinya sendiri untuk mengatur teknologi tersebut, bukan malah manusia yang justru diatur oleh teknologi.

Pada prinsipnya setiap perkembangan dalam segi apapun termasuk perkembangan teknologi diciptakan untuk kebaikan manusia, karena manusia selalu menginginkan suatu perubahan ke arah yang lebih baik. Namun tidak dipungkiri bahwa perubahan tersebut juga tidak melulu positif. Hal yang bisa menjadi permasalahan *crusial* adalah pada perubahan sosial budaya yang terjadi seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi. Manusia yang saat ini serba dimudahkan oleh teknologi komunikasi tersebut akan terbiasa pada hal-hal yang berorientasi pada kecepatan sehingga membuat manusia mempunyai sifat tidak sabar dan jika lama kelamaan dibiarkan akan membentuk budaya instan yang mengabaikan suatu proses namun berorientasi pada hasil yang cepat dan sesuai yang diharapkan. Dengan kemudahan-kemudahan tersebut apakah Jemaat pada saat ini akan semakin meningkatkan intensitas kegiatan rohani mereka atau justru sebaliknya ? Gereja merupakan tempat persekutuan orang yang percaya kepada Tuhan, kegiatan rohani di dalamnya meliputi pujian penyembahan, peribadatan, mengabarkan Injil dan lain sebagainya. Pada umumnya dahulu manusia hanya

bisa mendapatkan suatu kotbah atau renungan rohani hanya pada saat berangkat ibadah ke Gereja. Namun seiring perkembangan pada saat ini kotbah atau renungan rohani bisa didapatkan melalui aplikasi *whatsapp*. Sehingga mungkin ada orang yang berfikir bahwa untuk apa repot-repot pergi ke Gereja jika bisa mendapatkan kotbah melalui renungan harian di *whatsapp*. Selain itu apakah *whatsapp* bisa menggeser ruang-ruang sosial atau justru malah semakin melengkapi ruang sosial ? Ruang sosial merupakan tempat untuk seseorang melakukan segala kegiatan yang di dalamnya terdapat suatu interaksi sosial. Sebagai salah satu contoh, jemaat bisa menemukan ruang sosial pada kegiatan peribadatan di Gereja, disitu jemaat akan saling bertemu satu sama lain dengan masing-masing karakter yang berbeda-beda. Akan terjadi proses komunikasi dan interaksi di dalamnya, yang belum kenal menjadi kenal, yang sudah kenal bisa semakin mengenal satu sama lain. Ruang sosial yang terjadi pada saat rapat, beberapa orang berkumpul pada suatu tempat untuk membahas sesuatu hal yang disitu terdapat diskusi, pengutaraan pendapat, kritik dan saran terhadap sesuatu yang sedang mereka bahas. Ketika terdapat aplikasi yang bisa memfasilitasi hal tersebut, maka cenderung orang akan berfikir bahwa bisa saja melakukan diskusi tanpa harus bertemu secara langsung jika melalui aplikasi *whatsapp* saja orang dapat melakukannya.

Saat ini ruang sosial secara langsung tersebut bisa saja tergeser dengan adanya *whatsapp* yang bisa memfasilitasi interaksi secara instan menyebarkan suatu informasi serentak bagi banyak orang dalam waktu sekejap tanpa harus mengeluarkan tenaga untuk berkumpul di suatu tempat. Hal tersebut perlu mendapat sorotan bagi Jemaat Gereja bahwa tidak melulu teknologi membawa

pengaruh positif karena interaksi manusia mengalami perubahan yang besar, kehidupan sosial manusia diabaikan karena lebih aktif pada media-media sosial di dunia maya yang cenderung bisa menggeser ruang-ruang sosial dunia yang nyata. Jika lama kelamaan hal tersebut dibiarkan berlarut-larut dan tidak disikapi secara bijak oleh masing-masing orang, akan membentuk pribadi-pribadi yang mempunyai sikap *introvert* dan sikap empati terhadap seseorang akan berkurang. Mereka kurang peka untuk saling tolong menolong sesama manusia, dan lebih mementingkan kepentingan pribadi, sehingga tingkat kriminalitas akan menjadi semakin bertambah karena prioritas mereka hanya untuk pribadi diri sendiri. Hal tersebut sangat bertolak belakang dengan apa yang diajarkan di Gereja. Sehingga peran Gereja bisa saja dipertanyakan terhadap maraknya tingkat kriminalitas yang terjadi.

Apabila Jemaat Gereja dapat memanfaatkan *whatsapp* dengan baik, maka akan banyak sekali manfaat yang didapat seperti halnya sebagai media penyebaran informasi, sebagai media berkomunikasi dan interaksi sosial melalui *virtual*, mencari koneksi, memperluas pertemanan dan lain sebagainya. Namun kita juga harus memahami bahwa tidak sedikit pula kerugian yang akan didapatkan melalui *whatsapp* karena mungkin banyak orang yang sudah terlalu nyaman dengan “dunia mayanya”. Mereka dapat bebas berekspresi dan mengeluarkan pendapat mereka melalui *whatsapp*, namun pada kenyataan di dunia yang sesungguhnya mereka sulit bergaul dan beradaptasi. Sehingga wajar bila banyak didapati orang yang menjadi sangat berbeda kehidupannya antara dunia nyata dengan dunia maya.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Onong Uchjana. 1989. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: CV Remadja Karya
- Effendy, Onong Uchjana, 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- H.B. Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- H.B. Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Lexy J Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Muhadjir, Noeng. 2007. *Metodologi Keilmuan: Paradigma Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, edisi V Yogyakarta: Rake Sarasin
- Mulyana, Deddy. 2001. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2001. *Komunikasi Organisasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Murwasari, Hesty dan Elizabet Emilia. 2017. *Materi Sidang Klasik Istimewa dalam Rangka Ujian Kependetaan (Peremtoir)*. Yogyakarta: Gereja Kristen Jawa Rewulu
- Nasrullah, Rully. 2015. *Media Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Saydam, Gouzali. 2005. *Teknologi Telekomunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Setiono, Rahmad. 2012. Persepsi Konsumen Terhadap Brand Image dan Celebrity Endorser Pada Iklan Ponsel CSL Blueberry di Televisi. *Skripsi*. Prodi Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa Yogyakarta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sulistyowati, Fajarini. 2004. *Materi Kuliah Metode Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: STPMD “APMD”
- Sutaryo. 2005. *Sosiologi Komunikasi*. Yogyakarta: Arti Bumi Intarana

DAFTAR LAMAN

- <https://dailysocial.id/post/apa-itu-whatsapp/>, diakses pada tanggal 8 Februari 2017, pukul 11.47 WIB
- <http://tekno.kompas.com/read/2016/11/17/06150017/ini.negara.dengan.jumlah.pengguna.whatsapp.terbanyak.di.dunia>, diakses pada tanggal 15 September 2017, pukul 10.32 WIB.
- <http://tekno.kompas.com/read/2016/02/05/08361057/Batas.Anggota.Group.WhatsApp.Naik.Jadi.256.Orang> diakses pada tanggal 6 Oktober 2017, pukul 7.28 WIB